



► HARGANAS KE-29

## Pemkot Mengajak Menekan Angka Stunting

UMBULHARJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mengajak semua pihak untuk terlibat aktif dalam upaya menekan angka *stunting*. Perayaan Hari Keluarga Nasional (Harganas) yang ke-29 dinilai jadi momentum yang tepat untuk menekan angka *stunting* dan mewujudkan keluarga yang tangguh.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sumadi mengatakan keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki peran pertama dan utama dalam terbentuknya kepribadian manusia. Keluarga juga berperan dalam persemaian berbagai nilai sejak dini hingga dewasa.

Selain pandemi Covid-19, keluarga juga harus dihadapkan



Suasana perayaan puncak Harganas ke-29 di kompleks Balai Kota Jogja, Rabu (29/6).  
Harian Jogja/Yosef Leon

dengan isu kesehatan yang lain, yaitu risiko *stunting* atau masalah gizi kronis akibat kurangnya asupan gizi pada seribu hari pertama kehidupan

anak yang baru lahir. Kurangnya berat badan dan tinggi badan anak terhambat sehingga lebih pendek dibandingkan anak-anak seusianya adalah ciri-ciri

dari *stunting*.

"Sehingga kami mengajak semua elemen masyarakat untuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang ditujukan untuk mencegah dan menurunkan angka *stunting* demi keluarga yang sehat, berkualitas, produktif dan harmonis," katanya dalam perayaan puncak Harganas di kompleks Balai Kota Jogja, Rabu (29/6).

Sumadi menyampaikan, di Indonesia masih ada 21,9 juta keluarga yang teridentifikasi sebagai keluarga dengan *stunting*. Sementara itu, angka *stunting* di DIY pada 2021 masih berada di angka 17% dan di Kota Jogja mencapai 12,88% atau sejumlah 1.433 anak.

"Masa pandemi Covid-19 telah membuktikan bahwa keluarga juga berperan sebagai garda terdepan dalam pencegahan persebaran dan penularan virus. Sehingga kami juga yakin bahwa momentum Harganas ini kita bisa menekan angka *stunting* secara bersama," jelas dia.

Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X menyebut peringatan Harganas hendaknya menjadi tonggak baru dalam upaya pencegahan berbagai pihak dalam mengoptimalkan penanganan. Dia mengajak semua pihak untuk memperkuat sinergi dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005